

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya kehamilan merupakan momentum yang sangat menggembirakan dan paling ditunggu-tunggu oleh setiap pasangan suami-istri, maka dari itu kesehatan ibu pun harus terus dipantau karena pada proses kehamilan terjadi perubahan fisiologis dan psikologis sehingga ibu hamil memerlukan informasi dari petugas kesehatan melalui Ante Natal Care (ANC). Pelayanan kesehatan selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun bayi yang dikandungnya. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang Ibu hamil.

Berbagai kondisi buruk dapat terjadi pada seorang ibu hamil, adapun kondisi paling buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil adalah kematian. Penyebab utama terjadinya kematian ibu di Provinsi DKI Jakarta tahun 2012 yaitu Hipertensi Dalam / Eklampsia (39 %), Pendarahan (31 %) yang disebabkan oleh faktor anemia ibu hamil, Infeksi (6 %), Abortus (2 %), Partus lama (1 %) dan penyebab lainnya. Upaya pemerintah yang nyata guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat salah satunya difokuskan kepada program kesehatan ibu dan anak di setiap layanan kesehatan. Angka kematian ibu dan bayi merupakan tolak ukur dalam menilai derajat kesehatan suatu daerah. (Depkes, 2012)

Dengan kata lain, tingginya angka kematian ibu, menunjukkan rendahnya tingkat kesehatan di daerah tersebut. Apabila seorang ibu hamil memiliki pengetahuan yang lebih tentang resiko tinggi kehamilan maka kemungkinan besar ibu akan berpikir untuk menentukan sikap, berperilaku untuk mencegah, menghindari atau mengatasi masalah resiko kehamilan tersebut. Dan ibu memiliki kesadaran untuk melakukan kunjungan antenatal untuk memeriksakan kehamilannya, sehingga apabila terjadi resiko, hal tersebut dapat ditangani secara dini dan tepat oleh tenaga kesehatan. (Damayanti, 2009)

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SKDI) tahun 2012, angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup angka ini sedikit menurun jika dibandingkan dengan SDKI tahun 1991, yaitu sebesar 390 per 100.000 kelahiran

hidup. Angka ini sedikit menurun meskipun tidak terlalu signifikan. Target Global MDGs ke-5 untuk menurunkan AKI adalah off track, artinya diperlukan kerja keras dan sungguh-sungguh untuk mencapainya. (KEMENKES RI, 2015)

Berdasarkan penelitian pendahuluan mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care di daerah UPTD Puskesmas Gajah Surakarta pada bulan oktober 2013, dari bulan januari sampai september 2013 sebanyak 413 orang dengan rata-rata perbulan 45 ibu hamil yang melakukan Antenatal Care dan sasarnya 539 per tahun ibu hamil yang melakukan Antenatal Care. Hasil wawancara terhadap 10 ibu hamil tentang Antenatal Care, hanya 3 ibu hamil (30%) yang mengetahui tentang Antenatal Care. Antara lain pengertian, manfaat dan tujuan Antenatal Care, sedangkan 7 ibu hamil (70%) kurang mengerahui karena hanya mengetahui tentang tujuan ANC sedangkan pengertian dan manfaat ANC belum tahu. (Handayani, 2014)

Dari survei tersebut, dapat diketahui bahwa kenyataanya yang terjadi di masyarakat masih banyak ibu hamil yang belum mengerti lebih dalam tentang pelayanan Antenatal Care (ANC). Rendahnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan ibu hamil menjadi faktor penentu Angka Kematian Ibu (AKI). Berdasarkan Data kunjungan Antenatal Care Ibu hamil di Puskesmas Cempaka Putih Jakarta Pusat dari bulan Januari 2016 sampai dengan Maret 2017, didapatkan rata-rata jumlah kunjungan ibu hamil untuk melakukan pelayanan ANC sebanyak 346 orang perbulannya, dari jumlah populasi Ibu Hamil di Puskesmas tersebut sebanyak 1443, hal tersebut tercatat masih 23.98% yang terpenuhi, sedangkan di Indonesia Target cakupan ANC sebesar 84%.

Dalam sudut pandang islam, kehamilan merupakan suatu tugas mulia yang Allah SWT amanahkan kepada wanita dengan cara yang sah menurut aturan agama. Para ibu hamil, tentu sependapat bahwa mendapatkan anak yang sehat, manis, lucu, lincah dan pintar pasti mendatangkan kebahagiaan yang mendalam di hati seorang ibu. Bahkan bukan hanya mendatangkan kebahagiaan saja, namun timbul rasa cemas sehingga menciptakan suasana hati semakin merasa dekat dengan Allah SWT. Oleh karena itu, pengetahuan tentang kesehatan kehamilan sangat dibutuhkan oleh seorang ibu hamil untuk menjaga kesehatan kandungannya. (Sofyan, 2006)

## 1.1 Rumusan Masalah

Rendahnya angka kunjungan ANC ibu hamil di Puskesmas Cempaka Putih, Jakarta Pusat diduga karena masih rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care. Oleh sebab itu, dibutuhkan penelitian lebih lanjut tentang Tingkat Pengetahuan Ibu hamil tentang ANC di Puskesmas Cempaka Putih, Jakarta Pusat.

## 1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care di Puskesmas Cempaka Putih, Jakarta Pusat ?
2. Bagaimana pandangan Islam tentang tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care di Puskesmas Cempaka Putih, Jakarta Pusat ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care di Puskesmas Cempaka Putih, Jakarta Pusat dan tinjauannya dalam sudut Pandang Islam.

## 1.4 Manfaat Penelitian

- a) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dalam bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat
- b) Bagi praktisi, hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang tingkat pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care di puskesmas Cempaka Putih, Jakarta Pusat sehingga dapat dijadikan sebagai tindakan preventif untuk menekan angka AKI dan AKB
- c) Bagi institusi, sebagai bahan pustaka atau referensi bagi peneliti selanjutnya, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai masukan dan pengetahuan bagi mahasiswa
- d) Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya antenatal care.